

**BIMBINGAN ISLAM MELALUI *POSITIVE
REINFORCEMENT* UNTUK MENCEGAH KENAKALAN
REMAJA DI SMK NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

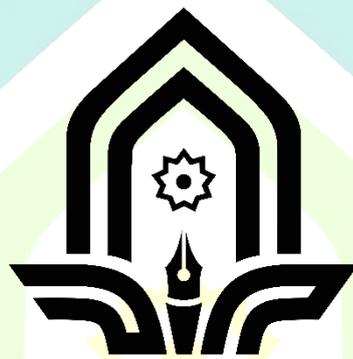
ASEP FATHUR ROHMAN
NIM. 3518118

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2023**

**BIMBINGAN ISLAM MELALUI *POSITIVE
REINFORCEMENT* UNTUK MENCEGAH KENAKALAN
REMAJA DI SMK NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

ASEP FATHUR ROHMAN

NIM. 3518118

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asep Fathur Rohman
NIM : 3518118
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN ISLAM MELALUI *POSITIVE REINFORCEMENT* UNTUK MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI SMK NEGERI 1 KEDUNGWUNI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 2 November 2023

Yang Menyatakan,



Asep Fathur Rohman
NIM. 3518118

NOTA PEMBIMBING

Annisa Mutohharoh, M.Psi
Jl. Sadewa, Duwet, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Asep Fathur Rohman

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Asep Fathur Rohman
NIM : 3518118
Judul : **BIMBINGAN ISLAM MELALUI *POSITIVE REINFORCEMENT* UNTUK MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI SMK NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 November 2023

Pembimbing,


Annisa Mutohharoh
NIP. 1991060220212033



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ASEP FATHUR ROHMAN**

NIM : **3518118**

Judul Skripsi : **BIMBINGAN ISLAM MELALUI POSITIVE
REINFORCEMENT UNTUK MENCEGAH
KENAKALAN REMAJA DI SMK NEGERI 1
KEDUNGWUNI**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 10 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Penguji II

Firda Aulia Izzati, M.Pd
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 10 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Reoublik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
حرف Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup

dilambangkan dengan

/t/ Contoh :

مرآة جميلةت ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati

dilambangkan dengan

/h/ Contoh :

فاطمة ditulis *Fatima*

4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

الذمير	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجالل	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /‘/

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Saya Asep Fathur Rohman, Skripsi ini sebagai rasa cinta dan tanda kasih kepada seluruh pihak yang telah kebersamai dan membimbing saya dalam menyelami dunia perkuliahan. Dimana kesempatan ini didapatkan oleh sebagian orang saja disamping nikmat-nikmat lain yang Allah berikan. Seketika ingat cerita nabi sulaiman saat diberikan tawaran berupa pilihan harta, tahta, atau wanita. Namun saat itu juga nabi sulaiman memilih ilmu. Seketika tiga tawaran itu didapatkan juga, atas dasar pilihannya yaitu ilmu.

Oleh sebab itu saya berharap sekali dari kebiasaan dan proses belajar saya di IAIN Pekalongan saat itu sampai sekarang telah menjadi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, memberikan ilmu yang barokah di dunia dan diakhirat. Pertama kepada alm dan almh bapak ibu saya, saya ucapkan terimakasih sebesar besarnya karena telah membesarkan saya hingga menjadi seperti ini dengan penuh kasih sayang, saya merasa sedih karena nanti dihari wisuda saya bapak ibu tidak akan menghadirinya. Tetapi bapak ibu selalu ada di hati saya, semoga bapak fauzan dan ibu turiyah selaku orang tua saya husnul khotimah aamiin yarobbal allaamiin.

Kedua kepada civitas akademik, baik dari Tendik, Staff, Dosen Pengampu Mata Kuliah, Ketua Jurusan BPI Dr. Maskur M.Ag, Sekertaris Jurusan Nadhifatuz Zulfa M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik Dr. Amat Zuhri, M.Ag., serta Dosen Pembimbing skripsi Annisa Mutohharoh, M.Psi., serta dosen-dosen lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, takdzim dan barokah ilmunya.

Ketiga, sahabat-sahabat yang terus kebersamai dari mulai sahabat seangkatan khususnya kelas BPI serta sahabat diluar itu sehingga memudahkan saya dalam mengenal kampus dan beradaptasi terhadap dunia perkuliahan.

Keempat, segudang proses yang tidak akan pernah hilang yaitu SMK N 1 Kedungwuni yang dalam hal ini menjadi tempat penelitian, sehingga menciptakan siswa/lulusan yang baik dan berbudiman.

Oleh sebab itu kepada semuanya yang terlibat dalam histori saya semoga mendapatkan keberkahan dan kemudahan dalam menjalani kehidupan. Sebab do'a dan harapan kebaikan kepada semuanya yang dapat saya berikan. Maka dengan transformasi IAIN ke UIN sendiri juga mengharapkan betul akan budaya lebih baik. Sehingga kampus tidak hanya menjadi menara gading saja.



MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(-Q.S Al Baqarah: 286)

“Tidak ada yang akan menuai kecuali apa yang mereka tabur”

(-Q.S Al-An’am:164)



ABSTRAK

Rohman, Asep Fathur. 2023. *Bimbingan Islam Melalui Positive Reinforcement untuk Mencegah Kenakalan Remaja di SMK Negeri 1 Kedungwuni*. Skripsi S1 Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid (UIN GUS DUR) Pekalongan. Pembimbing Annisa Mutohharoh, M.Psi.

Kata Kunci : Bimbingan Islam, *Positive Reinforcement*, Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan suatu tindakan menyimpang yang dilakukan oleh remaja, begitu pula terjadi di SMK N 1 Kedungwuni, adapun kenakalan yang terjadi di SMK N 1 Kedungwuni berupa tindakan perundungan, membolos, dan pencurian. Untuk mencegah kenakalan tersebut SMK N 1 Kedungwuni menggunakan bimbingan Islam melalui *positive reinforcement*.

Bimbingan Islam merupakan proses pemberian bantuan terarah, dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW. Kedalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist. Oleh sebab itu bimbingan Islam diberikan untuk menuntun siswa SMK N 1 Kedungwuni ke jalan yang lebih benar dan tidak tersesat. Adapun rumusan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana kenakalan remaja di SMK N 1 Kedungwuni? (2) bagaimana bimbingan Islam melalui *positive reinforcement* untuk Mencegah kenakalan remaja di SMK N 1 Kedungwuni.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pendekatan penelitian yang digunakan studi kasus, adapun sumber data yang diperoleh yaitu primer dari guru BK SMK N 1 Kedungwuni, dan siswa SMK N 1 Kedungwuni, lalu skunder dari unsur buku atau sumber dan tulisan yang mendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data melalui kondensasi data, penyajian data, menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah *pertama*, Bentuk kenakalan remaja di SMKN 1 Kedungwuni di antaranya, membolos, perundungan, dan mencuri. Perbuatan tersebut dilakukan karena ada faktor eksternal meliputi kurangnya uang saku sehingga mencuri dan faktor internal yaitu, ingin mencari perhatian sehingga melakukan perundungan, malas dengan pembelajaran sehingga membolos. Setelah diberikan bimbingan Islam perubahan yang terjadi adalah siswa yang melakukan perbuatan tersebut menjadi lebih baik lagi dan mengarah ke perbuatan yang positif. *Kedua*, Analisis bimbingan Islam melalui *Positive Reinforcement* Untuk Mencegah Kenakalan Remaja di SMK N 1 Kedungwuni dengan menggunakan metode wawancara yang dilakukan oleh guru BK untuk menggali informasi dari permasalahan yang ada sehingga dapat mengarahkan dengan cara yang tepat dan sesuai dengan menggunakan *positive reinforcement*, tahapan yang dilakukan adalah dengan identifikasi kasus, menentukan masalah yang terjadi setelah menerima laporan, kemudian diagnosa, menerima penjelasan dari yang bersangkutan,

prognosa, menentukan bimbingan Islam melalui *positive reinforcement* yang akan diberikan, terapi, proses pelaksanaan pemberian bimbingan Islam melalui *positive reinforcement*, lalu kemudian tahap terakhir yaitu evaluasi, proses ini melihat apakah ada perubahan yang terjadi atau tidak.



KATA PENGANTAR

Dengan Menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat selesai sebagaimana waktu idealnya. Sholawat dan salam tak kunjung henti dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa dari zaman kegelapan hingga terang benderang serta harapan syafa'at hingga yaumul qiyamah dan senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai upaya untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid (UIN GUS DUR) Pekalongan.

Dengan selesainya skripsi dengan judul “BIMBINGAN ISLAM MELALUI *POSITIVE REINFORCEMENT* UNTUK MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI SMK NEGERI 1 KEDUNGWUNI” peneliti dengan ikhlas menyampaikan berjuta terimakasih atas segala pihak yang telah membantu. Ucapan terimakasih peneliti disampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan *support* dan motivasi sehingga peneliti menyelesaikan studi.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Maskur, M.Ag. selaku Ketua program studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti dan izin menyelesaikan studi di BPI.
4. Dr. Amat Zuhri M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi cara pandang, bimbingan, dan arahan dari awal masuk perkuliahan hingga kini telah selesai studi.

5. Annisa Mutohharoh M.Psi. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing untuk memberikan arahan dan motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen pengampu mata kuliah yang telah bertugas dengan semestinya membimbing dan memberi ilmu kepada peneliti serta staff akademik yang bertugas sebagaimana penyusunan akademik di jurusan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Guru BK dan siswa SMK N 1 Kedungwuni yang bersedia memberi izin peneliti dan dimensi ruang waktu yang telah diberikan peneliti sehingga skripsi ini tercapai.
8. Senior, dan Sahabat-sahabat pergerakan senasib seperjuangan toga yang setia kebersamai
9. Semua pihak yang turut mendukung, membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. Memberikan balasan yang berlimpah atas amal kebaikan yang tulus dan ikhlas telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini dapat dikembangkan lebih peneliti amati. Selain itu karena peneliti juga manusia yang memiliki khilaf maka peneliti sangat mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan bersama. di akhir kalimat semoga kita semua bermanfaat.

Pekalongan, 29 Oktober 2023

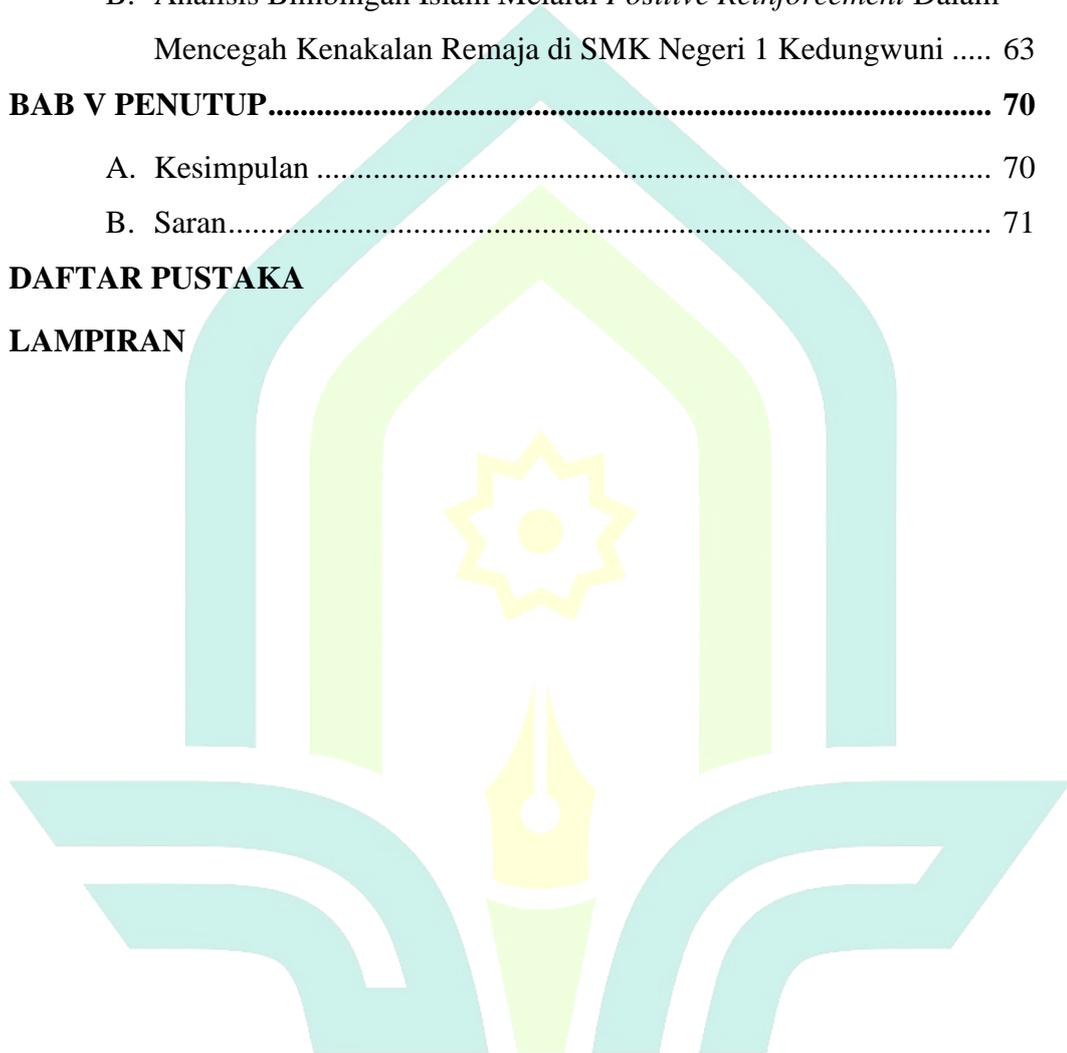
Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
1. Kegunaan teoritis	4
2. Kegunaan praktis.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
a. Analisis Teori	5
b. Penelitian yang relevan	10
c. Kerangka Berpikir.....	14
F. Metode Penelitian.....	16
1. Desain Penelitian	16
2. Sumber Data.....	17
3. Teknik pengumpulan Data	18
4. Teknik Analisis Data.....	19
G. Sistematika Penulisan	21

BAB II BIMBINGAN ISLAM DAN KENAKALAN REMAJA	23
A. Bimbingan Islam	23
1. Pengertian Bimbingan Islam	23
2. Tujuan Bimbingan Islam	25
3. Fungsi Bimbingan Islam	27
4. Metode Bimbingan Islam	28
5. Tahapan Bimbingan Islam	29
B. <i>Reinforcement Positive</i>	31
1. Pengertian <i>Reinforcement Positive</i>	31
2. Tujuan <i>Reinforcement Positive</i>	32
3. Jenis-Jenis <i>Reinforcement Positive</i>	33
4. Penerapan <i>Reinforcement Positive</i>	34
C. Kenakalan Remaja	35
1. Pengertian Kenakalan Remaja	35
2. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja	39
3. Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja	40
BAB III BIMBINGAN ISLAM MELALUI <i>POSITIVE REINFORCEMENT</i> UNTUK MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI SMK N 1 KEDUNGWUNI	44
A. Gambaran Umum SMK N 1 Kedungwuni	44
1. Profil SMK N 1 Kedungwuni	44
2. Visi Misi	45
3. Moto SMK N 1 Kedungwuni	46
4. Struktur organisasi	47
5. Prestasi	48
B. Kenakalan Remaja SMK N 1 Kedungwuni	48
1. Bentuk Kenakalan Remaja SMK N 1 Kedungwuni	48
2. Faktor Penyebab Kenakalan Remaja	50
C. Bimbingan Islam Melalui <i>Positive Reinforcement</i> di SMK N 1 Kedungwuni	52
1. Fungsi Bimbingan Islam	52

2. Tahapan Bimbingan Islam.....	53
3. Metode Bimbingan Islam	54
BAB IV ANALISIS BIMBINGAN ISLAM MELALUI POSITIVE REINFORCEMENT UNTUK MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI SMK N 1 KEDUNGWUNI	56
A. Kenakalan Remaja Di SMK N 1 Kedungwuni	56
B. Analisis Bimbingan Islam Melalui <i>Positive Reinforcement</i> Dalam Mencegah Kenakalan Remaja di SMK Negeri 1 Kedungwuni	63
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
---	----



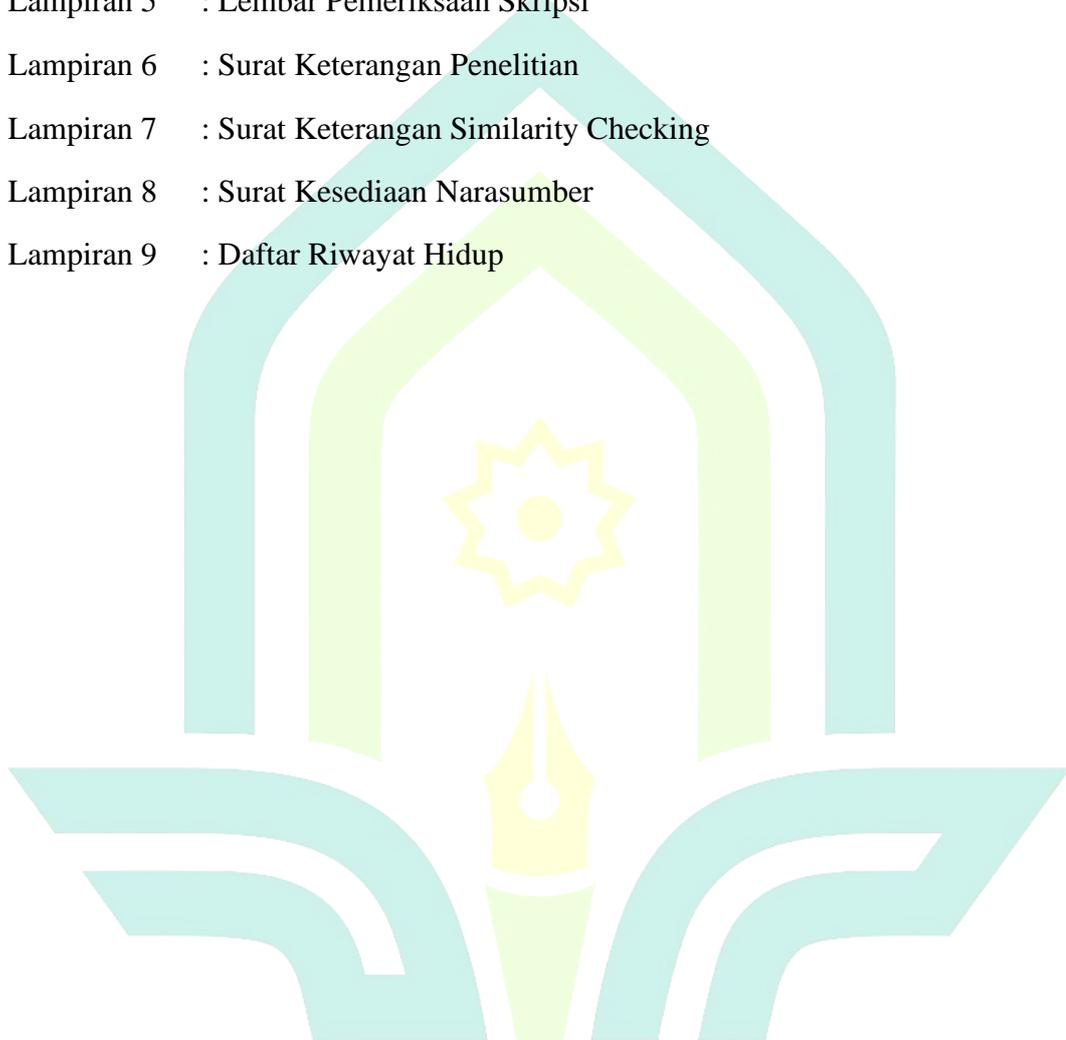
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	15
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 : Dokumentasi
- Lampiran 4 : Hasil Observasi
- Lampiran 5 : Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Similarity Checking
- Lampiran 8 : Surat Kesiediaan Narasumber
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja sendiri merupakan masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa. Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi rohaniyah dan jasmaniah, terutama fungsi seksual. Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Perubahan tersebut terjadi saat remaja mengalami pubertas.¹

Pubertas berdampak pada perubahan sikap dan perilaku. Semakin kurang perhatian yang diterima anak dari orang tua, saudara, dan teman maka remaja tersebut dapat berperilaku kurang sesuai. Perilaku negatif yang dilakukan oleh remaja umur 12-18 tahun lebih dikenal masyarakat dengan istilah kenakalan remaja. Kenakalan remaja sering menimbulkan keresahan di lingkungan masyarakat, sekolah maupun keluarga. Pada usia ini anak memasuki pada masa remaja yang sebenarnya, di mana masa ini merupakan transisi dari periode anak-anak menuju kedewasaan, dengan kondisi yang masih. Remaja cenderung berbuat sesuai dengan apa yang dipikirkan sebagai pencarian jati diri tanpa mempertimbangkan hati serta pikirannya.²

¹ Gultom, D. M., & Sari, E. (2022). The Penyuluhan Kesehatan Tentang Perubahan Hormon Masa Pubertas Pada Usia Remaja di SMK Negeri 3 Padangsidempuan: Sumatera Utara. *Pengabdian Deli Sumatera*, 1(1), 27-32.

²Ummu Kaltsum, "Pengaruh Implementasi Bimbingan Dan Konseling Terhadap Perilaku Delikuen Pada Peserta Didik", (Makkasar: *Jurnal UIN Alaluddin*, No. 1, 2015), hlm. 3.

Kenakalan remaja (*Juvenile Delinquency*) disebabkan oleh dua faktor, *pertama* faktor internal seperti cacat keturunan yang bersifat biologis-psikis, pembawaan yang negatif, yang mengarah pada perbuatan akal, ketidakseimbangan pemenuhan kebutuhan pokok dengan keinginan. Hal ini menimbulkan frustrasi dan ketegangan, lemahnya kontrol diri serta persepsi social, ketidakmampuan penyesuaian diri terhadap perubahan lingkungan baik dan kreatif, tidak ada kegemaran, tidak memiliki hobbi yang sehat. *Kedua* faktor eksternal meliputi rasa cinta dari orang tua dan lingkungan, pendidikan yang kurang menanamkan bertingkah laku sesuai dengan alam sekitar yang diharapkan orang tua, sekolah, dan masyarakat, menurunkan wibawa orang tua, guru, dan pemimpin masyarakat. Hal ini erat hubungannya dengan ketiadaan tokoh identifikasi, pengawasan yang kurang efektif dalam pembinaan yang berpengaruh dalam dominan afektif, konasi, konisi dari orang tua, masyarakat dan guru, kurang penghargaan terhadap remaja dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Hal ini erat hubungannya dengan ketiadaan dialog antara ketiga lingkungan pendidikan.³

Kenakalan remaja menurut beberapa psikolog, secara sederhana adalah segala perbuatan yang dilakukan remaja dan melanggar aturan yang berlaku dalam masyarakat. Meskipun begitu, fenomena kenakalan remaja adalah sesuatu yang normal. Ketika seseorang beranjak remaja, beberapa perubahan terjadi, baik dari segi fisik maupun mental. Beberapa perubahan psikologis yang terjadi

³Violeta Nirmala, "Peran Sekolah Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Pada SMK Bina Sriwijaya, (Palembang: *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2023)

di antaranya adalah para remaja cenderung untuk resisten dengan segala peraturan yang membatasi kebebasannya. Karena perubahan itulah banyak remaja melakukan hal-hal yang dianggap nakal. Oleh karena itu, perubahan pikiran dan perilaku remaja perlu mendapat perhatian agar tidak menjadi dampak negatif yang berkelanjutan.⁴

Berdasarkan dari realitas yang ada di temukan, SMK Negeri 1 Kedungwuni.⁵ Fenomena perilaku kenakalan remaja yang sering terjadi seperti membuat kegaduhan atau kenakalan di SMK Negeri 1 Kedungwuni ini adalah bentuk pelanggaran tata tertib atau aturan yang ada di lingkungan sekolah.⁶ Masalah kenakalan remaja tentu menjadi penghambat dan mengganggu suasana lingkungan sekolah yang kondusif, maka harus segera ditangani dan diberi bimbingan. Upaya yang dilakukan yaitu dengan bimbingan Islam melalui *positive reinforcement* seperti membaca al-qur'an dan sebagainya. Menurut Lena,⁷ berpendapat bahwa pengajaran agama bagi remaja bertujuan supaya remaja memiliki kepribadian yang Islami. Bimbingan Islam merupakan suatu upaya untuk mencegah konflik, hambatan, dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan individu, mencegah persoalan sekaligus sebagai suatu upaya peningkatan kesehatan mental. Tujuan dari bimbingan Islam adalah untuk

⁴ Alam, Y., Nirmala, V., & Aqil, I. (2023). Pencegahan Dan Penindakan Kenakalan Remaja Pada Era Globalisasi 5.0 Di Smk Bsi Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).

⁵Mita Ristya Pratiwi, Guru BK SMK Negeri 1 Kedungwuni, Hasil Wawancara, Kedungwuni Pekalongan, 27 Februari 2023

⁶ Observasi SMK Negeri 1 Kedungwuni, 27 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB.

⁷A Badriah, et al., "Bimbingan Islam Melalui Living Values Education Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi", (Bandung: *Jurnal Al Isyraq*, No. 2, II 2019), hlm. 104.

menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, untuk menghasilkan kecerdasan spiritual , dan untuk menghasilkan potensi ilahiah.

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti terdorong untuk meneliti kenakalan remaja di SMK Negeri 1 Kedungwuni dengan judul “Bimbingan Islam melalui *Positive Reinforcement* untuk Mencegah Kenakalan Remaja di SMK Negeri 1 Kedungwuni.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kenakalan remaja di SMK Negeri 1 Kedungwuni?
2. Bagaimana bimbingan Islam melalui *positive reinforcement* untuk Mencegah kenakalan remaja di SMK Negeri 1 Kedungwuni?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kenakalan remaja di SMK Negeri 1 Kedungwuni.
2. Untuk mengetahui bimbingan Islam melalui *positive reinforcement* untuk Mencegah kenakalan remaja di SMK Negeri 1 Kedungwuni.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran ilmiah yang dapat menambah pengetahuan dalam bidang ilmu bimbingan penyuluhan Islam.
 - b. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dengan tema yang sama khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam Mencegah kenakalan remaja.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Siswa agar tidak melakukan pelanggaran yang mengarah kepada kenakalan remaja.
- b. Bagi guru BK SMK Negeri 1 Kedungwuni, sebagai bahan evaluasi pelaksanaan bimbingan Islam atau penentuan *positive reinforcement*.
- c. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam penyelenggaraan dan pengembangan program yang ada di SMK Negeri 1 Kedungwuni.

E. Tinjauan Pustaka

a. Analisis Teoritis

1. Bimbingan Islam

Bimbingan Islam menurut Samsul Munir Amin, merupakan proses pemberian bantuan terarah, dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW. Kedalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist.⁸

Tujuan dari bimbingan Islam menurut Samsul Munir Amin⁹ meliputi : untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, dan

⁸Samsul Munir, Bimbingan dan Konseling Islam, (Jakarta:Amzah, 2013), hlm. 23.

⁹Samsul Munir, Bimbingan dan Konseling Islam, (Jakarta:Amzah, 2013), hlm. 25.

kebersihan jiwa dan mental, untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, dan kesopanan, tingkah laku, untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu, untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada individu, dan untuk menghasilkan potensi ilahiah.

Berdasarkan beberapa tujuan yang sudah disebutkan diatas, tujuan dari bimbingan Islam pada umumnya diharapkan mampu merubah dan membantu peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik, dan berakhlakul karimah sehingga mereka bisa melaksanakan tujuan hidup didunia menjadi khalifah dan mendapatkan kesejahteraan di dunia dan diakhirat. .

Positive reinforcement merupakan pendekatan yang bertujuan mengubah perilaku maladaptive menjadi adaptif dengan melibatkan pemberian ganjaran kepada individu atas kemunculan tingkah lakunya (yang diharapkan) pada tingkat laku itu muncul agar tingkah laku yang diinginkan cenderung akan diulang, meningkat dan menetap dimasa yang akan datang. *Positive reinforcement* memiliki banyak keunggulan untuk meningkatkan dan memelihara perilaku. Letak keunggulannya tidak hanya pada efektivitasnya, tetapi juga pada efek sampingnya. Subjek yang mendapatkan *positive reinforcement* cenderung menggeneralisasikan kepada dirinya, sehingga merasa dirinya berharga.¹⁰

Bimbingan Islam memiliki beberapa fungsi dalam pelaksanaannya, meliputi: fungsi pencegahan, pelayanan bimbingan pada fungsi ini

¹⁰ Ni Luh Asri, et al., “Efektivitas Konseling Behavioral dengan Teknik *positive reinforcement* Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014”, (Singaraja: *Ejournal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling*, 2014), hlm. 4.

dimaksudkan untuk mencegah timbulnya masalah pada diri siswa sehingga mereka terhindar dari berbagai masalah yang bisa menghambat perkembangannya seperti kesulitan belajar, kekurangan informasi, masalah sosial, dan lainnya yang bisa dihindari.¹¹, fungsi pemahaman, fungsi ini merupakan fungsi yang akan menghasilkan pemahaman tentang segala sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan perkembangan peserta didik.¹²

Fungsi Pengentasan, bimbingan Islam melalui fungsi ini akan menghasilkan terentaskannya berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik, dan Pemeliharaan. Tohirin menjelaskan bahwa fungsi pemeliharaan berarti memelihara segala sesuatu yang baik yang ada pada diri individu (siswa), baik hal itu merupakan pembawaan maupun hasil perkembangan yang sudah dicapai selama ini.¹³

2. *Reinforcement Positive*

Pengertian *reinforcement* adalah konsekuensi yang memperkuat perilaku yang diikuti dengan *reinforcement* akan diulangi pada waktu yang akan datang. Pemberian *reinforcement positive* mengacu pada teori *operant conditioning* dari skinner yang memandang hadiah (*reward*) atau penguatan (*reinforcement*) sebagai unsur yang penting dalam kegiatan

¹¹ Syamsul Yusuf, et al., *Landasan bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 16.

¹² Hallen A, *Bimbingan & Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 60 .

¹³ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan madrasah (berbasis Integrasi)*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 43.

pembelajaran, karena dengan pemberian pengakuan positif memberikan bukti salah satu bentuk perhatian tenaga pendidik pada peserta didik.¹⁴

Teknik reinforcement dapat memberi kesempatan pada perilaku yang diinginkan untuk terulang kembali karena perilaku ini disukai. Adapun pendekatan yang peneliti gunakan untuk mengaplikasikan teknik ini yaitu pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT), dengan tujuan memberikan dorongan kepada konseling ke arah tingkah laku yang lebih rasional dan logis dengan cara memberikan pujian atau reward yang nantinya akan merubah nilai atau keyakinan yang irasional.¹⁵

Positive reinforcement memiliki banyak keunggulan untuk meningkatkan dan memelihara perilaku. Letak keunggulannya tidak hanya pada efektivitasnya, tetapi juga pada efek sampingnya. Subjek yang mendapatkan *positive reinforcement* cenderung menggeneralisasikan kepada dirinya, sehingga merasa dirinya berharga.¹⁶

3. Kenakalan Remaja

Istilah kenakalan remaja (*Juvenile delinquency*) dapat diartikan bahwa remaja berarti anak atau remaja, sedangkan *delinquency* berarti pelanggaran remaja. Dengan demikian *delinquency* yaitu kejahatan yang

¹⁴ Yuli Setiowati, “Penggunaan Konseling Teknik Reinforcement Positive Dalam Meningkatkan Sikap Dan Kebiasaan Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di MTS Pelita Gedong Tataan Tahun 2015/2016”, (Bandar Lampung : *Universitas Lampung*, 2017)

¹⁵ Cindi Aprianti, Sofyan Abdi, EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK POSITIVE REINFORCEMENT BERBASIS ONLINE TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA ERA COVID-19. :*Jurnal Bimbingan dan Konseling* Volume 18 Nomor 1 Juni 2021. Halaman 1-7

¹⁶ Ni Luh Asri, et al., “Efektivitas Konseling Behavioral dengan Teknik *positive reinforcement* Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014”, (Singaraja: *Ejournal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling*, 2014), hlm. 4.

dilakukan oleh anak dan remaja. Jika menyangkut subjek atau pelakunya menjadi *juvenile delinquency* artinya kejahatan anak atau anak nakal.¹⁷ *Juvenile delinquency* (kenakalan remaja) menurut Kartini Kartono adalah perilaku jahat atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda: merupakan gejala sakit secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabdian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang.¹⁸ Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan menggunakan teori kenakalan remaja dari kartini kartono.

Kenakalan remaja suatu perbuatan atau tingkah laku yang melanggar nilai-nilai moral dan melanggar hukum. Perbuatan tersebut dilakukan dengan disadari oleh remaja bahwa perbuatan tersebut akan mengakibatkan ketidaktenangan lingkungan dan merugikan orang lain serta diri sendiri. Kenakalan remaja mempunyai ciri-ciri sebagai berikut : Suatu perbuatan atau tingkah laku yang melanggar nilai-nilai moral dan melanggar hokum, tindakan tersebut disadari jika diketahui oleh orang lain akan dikenai hukuman, Perbuatan tersebut dilakukan dengan disadari oleh remaja bahwa perbuatan tersebut akan mengakibatkan ketidaktenangan lingkungan dan merugikan orang lain serta diri sendiri, kenakalan remaja dapat dilakukan oleh seorang atau sekelompok remaja.¹⁹

¹⁷Sudarsno, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989). hlm. 67.

¹⁸Kartini Kartono , *Kenakalan Remaja*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2017)., hlm. 6.

¹⁹Elfi Mu'awanah, *Bimbingan Konseling Islam Memahami Fenomena Kenakalan Remaja dan Memilih Upaya Pendekatannya Dalam Konseling Islam*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hlm. 25-32.

Menurut Kartini Kartono sebagaimana dikutip oleh ai dkk, penyebab terjadinya kenakalan remaja antara lain²⁰: Anak kurang mendapatkan perhatian kasih sayang dan tuntunan pendidikan orang tua, kebutuhan fisik maupun psikis remaja yang tidak terpenuhi, keinginan dan harapan tidak bisa tersalur dengan memuaskan, anak tidak pernah mendapatkan latihan fisik dan mental yang sangat diperlukan untuk hidup normal, mereka tidak dibiasakan dengan disiplin dan kontrol diri yang baik.

b. Penelitian yang relevan

No	Nama / Judul / Tahun	Persamaan & Perbedaan	Teori & Metode
1.	Isep Ismail Mutakin, Bimbingan keagamaan terhadap remaja <i>delinquency</i> : penelitian di SMA Negeri 1 Cisolok Jl. Raya Cikelat km. 3 Cilosok Kab. Sukabumi. 2012. ²¹	Sama-sama membahas tentang <i>delinquent</i> remaja atau kenakalan remaja. Sedangkan Perbedaan terletak pada metode bimbingan Islam	Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, menggunakan teori behavior.

²⁰ Lilis Karlina, "Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja", (Salatiga : *Jurnal edukasi nonforma, Universitas Muhammadiyah Enrekang*, 2017), hlm. 154.

²¹Isep Ismail Mutakin, "Bimbingan Keagamaan Terhadap *Delinquency* : Penelitian di SMA Negeri 1 Cisolok Jl. Raya Cikelat km.3 Cisolok Kab. Sukabumi", Skripsi Sarjana Komunikasi Islam, (Bandung : *Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2012), hlm. 134.

		<p>melalui <i>Positive Reinforcement</i>.</p> <p>Sedangkan pada peneliti sebelumnya bimbingan ditunjang pada kegiatan ekstrakurikuler.</p>	
2.	<p>Muhammad Taisir, Ervin Padli, Aprido Bagus Setiawan, Problematika Kenakalan Remaja. 2021.²²</p>	<p>Sama-sama tentang membahas kenakalan remaja. Sedangkan Penelitian sebelumnya hanya membahas problem kenakalan remaja, Sedangkan penelitian ini juga fokus pada bimbingan Islam melalui <i>Positive</i></p>	<p>Metode yang digunakan adalah kualitatif, menggunakan bimbingan Islam sebagai sarana untuk membina remaja.</p>

²²Muhammad Taisir, et al., "Problematika Kenakalan Remaja", (Surabaya: *Jurnal el-Hikmah*, No.2, XIV, 2021), hlm. 230.

		<i>Reforcement</i> untuk Mencegah kenakalan remaja.	
3.	Nisa Rachmah Nur Anganthi, Eny Purwandari, Yadi Purwanto, Pola Delinquency Remaja Penyalahguna Napza Di Surakarta. 2009. ²³	Sama-sama membahas tentang delinquent remaja atau kenakalan remaja. Sedangkan Penelitian sebelumnya berfokus pada penyalahgunaan Napza, Sedangkan penelitian ini berfokus pada pelanggaran tata tertib sekolah.	Menggunakan metode statistic parametrik. Teori yang digunakan behavior.

²³Nisa Rachmah, et al., *Pola Delinquency Remaja Penyalahgunaan Napza di Surakarta*, (Surakarta: LPPM UMS, 2009), hlm. 56.

4.	Muhammad Hudzaifah Hasan, PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP KENAKALAN REMAJA STUDI KASUS SMA MUHAMMADIYAH 1 BANTUL ²⁴	Sama-sama membahas kenakalan remaja Sedangkan Penelitian sebelumnya berfokus membahas kenakalan remaja dari instagram sedangkan penelitian ini berfokus untuk membimbing siswa melalui <i>Positive Reinforcement</i> agar siswa menjadi lebih baik lagi	Pendekatan yang digunakan fenomenologi, sedangkan teori yang digunakan yaitu dengan cara bimbingan Islam untuk membantu menumbuhkan rasa kepercayaan diri pada penyintas hiv/aids.
5.	Syamsul Anhar Sya'in, Bimbingan Islam Dalam Membentuk Percaya Diri Anak Tunarungu Di	Sama sama membahas tentang bimbingan Islam Sedangkan	Menggunakan metode kualitatif deskriptif, menggunakan

²⁴ Muhammad Hudzaifah Hasan, PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP KENAKALAN REMAJA STUDI KASUS SMA MUHAMMADIYAH 1 BANTUL. Skripsi Sarjana Sosial, (Yogyakarta, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

	SDLB B Kemala Bayangkari 1 Trenggalek 2019. ²⁵	Penelitian sebelumnya berfokus pada bimbingan Islam untuk membentuk kepercayaan diri anak di SLBB sedangkan penelitian ini berfokus pada bimbingan Islam melalui <i>Positive Reinforcement</i> untuk Mencegah kenakalan remaja.	teori bimbingan sosial untuk meningkatkan kepercayaan diri anak tunarungu.
--	---	---	--

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

c. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya kenakalan remaja menunjuk pada suatu bentuk perilaku remaja yang tidak sesuai peraturan yang ada disekolah. Kartini kartono secara tegas dan jelas memberikan batasan kenakalan remaja merupakan gejala sakit secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh bentuk

²⁵ Syamsul Anhar Sya'in, "Bimbingan Islam Dalam Membentuk Percaya Diri Anak Tunarungu Di SDLB B Kemala Bayangkari 1 Trenggalek", Skripsi Sarjana Sosial, (Tulungagung: Perpustakaan UIN Tulungagung, 2019)

pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Perilaku anak-anak ini menunjukkan kurang atau tidak adanya konformitas terhadap norma-norma sosial.²⁶ Kenakalan remaja yang terjadi di SMK Negeri 1 Kedungwuni yaitu dalam bentuk pelanggaran tata tertib atau aturan yang ada di sekolah. Berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh remaja seperti merokok, pornografi, membolos, dan penyalahgunaan media sosial.²⁷

Kenakalan remaja perlu diatasi dengan berbagai tindakan salah satunya pemberian bimbingan Islam melalui *Positive Reinforcement*. *Positive Reinforcement* merupakan pendekatan yang bertujuan mengubah perilaku maladaptive menjadi adaptif dengan melibatkan pemberian ganjaran kepada individu atas kemunculan tingkah lakunya (yang diharapkan) pada tingkat laku itu muncul agar tingkah laku yang diinginkan cenderung akan diulang, meningkat dan menetap dimasa yang akan datang.

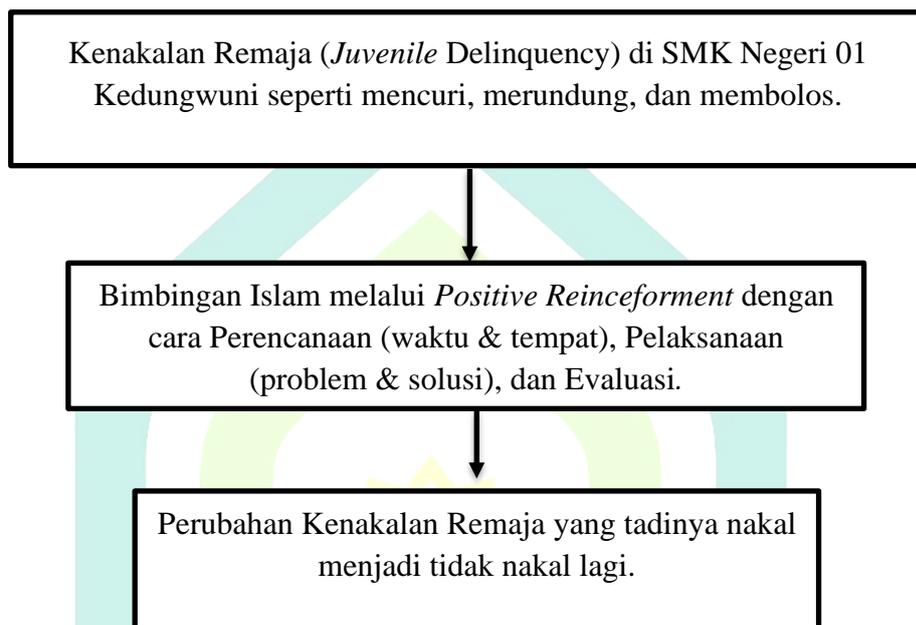
Bimbingan Islam adalah proses bantuan yang berorientasi dan sistematis, membantu individu untuk hidup seimbang dengan taqdim dan taqlimat Allah SWT untuk kebahagiaan di dunia dan akhirat.²⁸ Melalui bimbingan Islam ini diharapkan para remaja dapat berperilaku baik dan menyadari bahwa perilaku yang dilakukan itu melenceng dari peraturan sekolah yang ada, sehingga tercipta perilaku yang positif dalam kehidupan

²⁶ Kartini Kartono, *Patologi Sosial dan kenakalan remaja*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 6-7.

²⁷ Mita Ristya Pratiwi, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 Februari 2023

²⁸ Zulkifli, "Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Warga Binaan di Lembaga Permasayarakatan", (Bandar Lampung : *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, No.1, I, 2019), hlm. 4.

sehari-hari dan berkembang lebih optimal. Artinya kenakalan remaja di sekolah bisa diatasi. Dalam hal ini ada beberapa tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah jalan yang matlub dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian:

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini memakai penelitian studi kasus. Metode studi kasus yaitu metode penelitian untuk mengkaji kesatuan sistem seperti acara, aktivitas, insiden, kelompok orang yang terikat oleh tempat atau

waktu, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data, memaknainya, serta bisa memahami masalah tersebut.²⁹

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu digunakan bila ingin mengkaji suatu fenomena secara mendalam penemuan dalam studi kasus ini tidak dapat digeneralisasikan ke konteks lain. studi kasus meliputi analisis yang mendalam dan menyeluruh. Pendekatan keilmuan yang digunakan adalah pendekatan psikologi, dimana pendekatan ini berpandangan bahwa tingkah laku dapat dipelajari, selanjutnya tingkah laku lama dapat diganti dengan tingkah laku baru.³⁰ Selain itu juga menggunakan keilmuan Bimbingan Konseling Islam.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu dengan menggunakan pengambilan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang sesuai dengan maksud tersebut. Yang menjadi sumber utama adalah wakil kesiswaan, guru Bimbingan Konseling dan siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang ditemukan secara tidak disengaja tetapi diperoleh melalui sumber lain berupa tulisan maupun lisan.

²⁹Ismail Suardi Wekke, et al., *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), hlm. 27.

³⁰Gantina Komalasari, et al., *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), hlm. 152.

Adapun sumber diluar utama dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi, dan data lainnya yang menunjang penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pembekalan ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati suatu pengkajian yang dapat dilakukan secara refleks atau tidak, untuk mengetahui proses terjadinya suatu yang menjadi penelitian.³¹ Metode ini dapat digunakan untuk mengamati indikasi penelitian lebih dekat. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur, Metode ini digunakan peneliti sebagai alat bantu untuk menemukan data tentang perilaku kenakalan remaja tidak terstruktur dan proses pemberian bimbingan Islam terstruktur melalui *Positive reinforcement*

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mengadakan pertemuan tatap muka antara peneliti dengan orang yang menjadi obyek penelitian untuk dimintai keterangan atau pendapatnya.³²

Teknik yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur, maksudnya sudah menyiapkan hal-hal pokok yang akan ditanyakan. Dengan demikian

³¹Hardani, et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 123.

³²*Ibid.*, 137.

pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dihapus sesuatu dengan kebutuhannya, sehingga tidak mengganggu jalannya *interview* dan akan menghasilkan data yang tepat dan lebih baik. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana bimbingan Islam melalui *positive reinforcement* dalam Mencegah kenakalan remaja dan bagaimana kenakalan remaja di SMK Negeri 1 Kedungwuni. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru bimbingan konseling dan siswa yang dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung dengan responden.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses pengumpulan data tentang objek atau elemen yang berwujud cacatan, transkrip, buku, buku harian, jurnal, atau pengumpulan bukti dengan berkontribusi atau menulis laporan yang sudah ada.³³ Data dokumentasi berupa *hardfile* gambaran umum sekolah, laporan/data kenakalan remaja di sekolah, data sanksi pelanggaran tata tertib sekolah.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu tahapan yang penting dalam suatu penelitian. Karena setelah melakukan pengumpulan data ialah melakukan analisis data. Teknik analisis ini bergantung dengan masalah penelitian yang peneliti gunakan.³⁴ Data dianalisis menggunakan beberapa langkah sesuai dengan teori Miles, Huberman, dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), 274.

³⁴Iis Prasetyo, "Teknik Analisis Data Dalam Research and Development", (Yogyakarta: PLS FIP Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm. 6.

langkah : Kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*concluding drawing and verification*).³⁵

a. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut. Pada tahap ini peneliti mengambil data ke lapangan melalui 3 teknik yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian menyaring data yang relevan dengan rumusan masalah.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informan tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik ialah suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

Semuanya disusun untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan muda diraih. Demikian penulis bisa melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan

³⁵Matius B. Miles, et al., *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publication Inc,2014), hlm. 31.

yang benar atau terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*concluding drawing and verification*)

Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data yaitu usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, ketuturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Verifikasi data dapat menjadi penentu sebagaimana lintasan kedua dari pikiran peneliti melalui tulisan, dengan rincian pendek dan catatan lapangan, atau dapat tidak dicari dan digabungkan dengan argumentasi pendek dan *review* dari kolega untuk membangun "*consensus intersubjektif*" atau dengan hasil yang baik untuk menampilkan bentuk lain dari penemuan dalam data.

Sedangkan kesimpulan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai bimbingan Islam melalui *positive reinforcement* untuk Mencegah kenakalan remaja di SMK Negeri 1 Kedungwuni.

G. Sistematika Penulisan

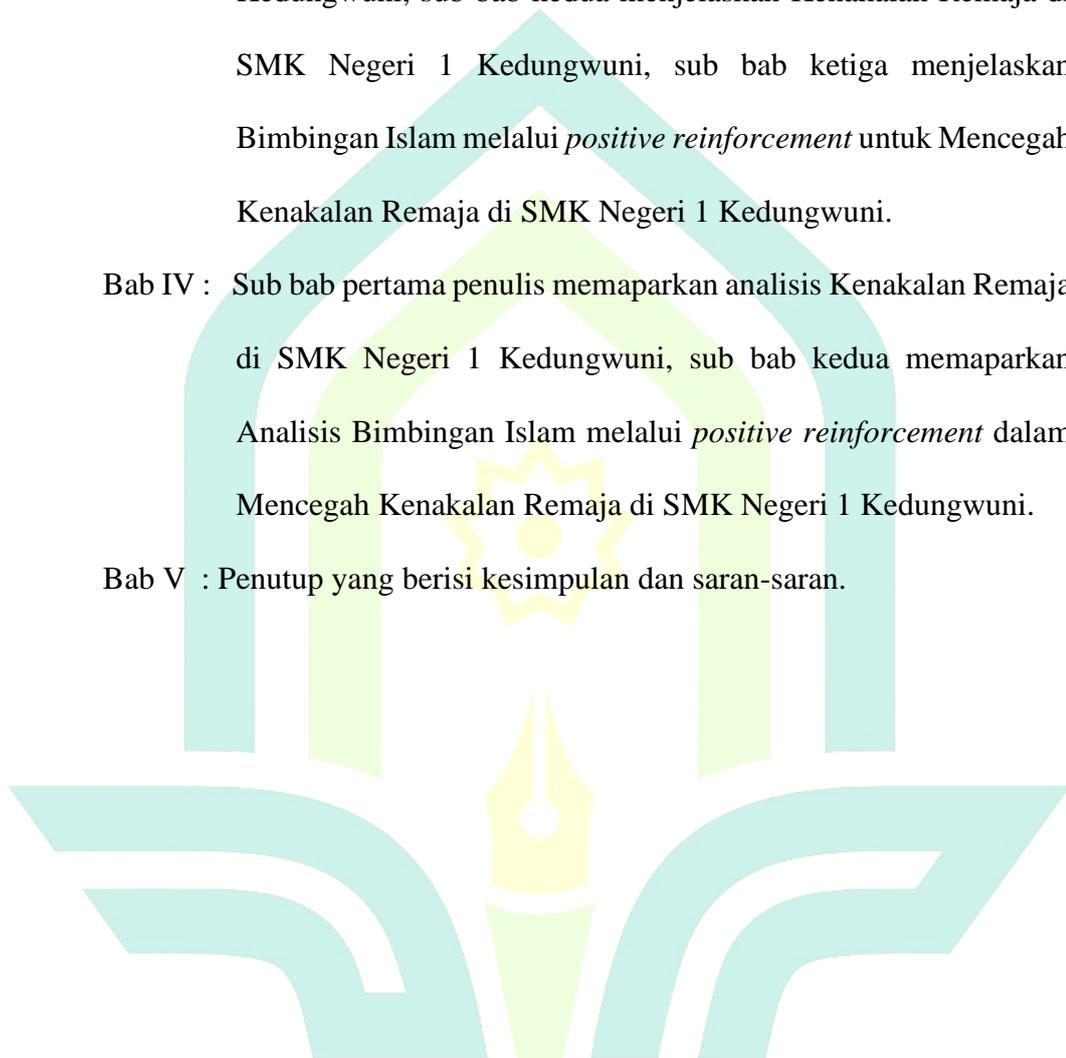
Bab I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Bimbingan Islam, meliputi definisi, tujuan, fungsi, metode. Kenakalan Remaja meliputi definisi, bentuk-bentuk, faktor penyebab. *Positive reinforcement*.

Bab III : Ada 3 sub bab, sub pertama Gambaran SMK Negeri 1 Kedungwuni, sub bab kedua menjelaskan Kenakalan Remaja di SMK Negeri 1 Kedungwuni, sub bab ketiga menjelaskan Bimbingan Islam melalui *positive reinforcement* untuk Mencegah Kenakalan Remaja di SMK Negeri 1 Kedungwuni.

Bab IV : Sub bab pertama penulis memaparkan analisis Kenakalan Remaja di SMK Negeri 1 Kedungwuni, sub bab kedua memaparkan Analisis Bimbingan Islam melalui *positive reinforcement* dalam Mencegah Kenakalan Remaja di SMK Negeri 1 Kedungwuni.

Bab V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa terdapat Bimbingan Islam Melalui *Positive Reinforcement* Untuk Mencegah Kenakalan Remaja di SMK N 1 Kedungwuni. Hal tersebut dibuktikan dengan pembahasan sebagaimana berikut :

1. Bentuk kenakalan remaja di SMKN 1 Kedungwuni terbilang rendah dan yang terjadi di antaranya, membolos, perundungan, dan mencuri. Perbuatan tersebut dilakukan karena ada faktor eksternal meliputi kurangnya uang saku sehingga mencuri dan faktor internal meliputi ingin mencari perhatian sehingga melakukan perundungan, malas dengan pembelajaran sehingga membolos. Setelah diberikan bimbingan Islam perubahan yang terjadi adalah siswa yang melakukan perbuatan tersebut menjadi lebih baik lagi dan mengarah ke perbuatan yang positif.
2. Analisis Bimbingan Islam melalui *Positive Reinforcement* Untuk Mencegah Kenakalan Remaja di SMK N 1 Kedungwuni dengan menggunakan metode wawancara yang dilakukan oleh guru BK untuk menggali informasi dari permasalahan yang ada sehingga dapat mengarahkan dengan cara yang tepat dan sesuai dengan menggunakan *positive reinforcement*, tahapan yang dilakukan adalah dengan identifikasi kasus, menentukan masalah yang terjadi setelah menerima laporan, kemudian diagnosa, menerima penjelasan dari yang bersangkutan, pragnosa, menentukan bimbingan Islam melalui *positive*

reinforcement yang akan diberikan, terapi, proses pelaksanaan pemberian bimbingan Islam melalui *positive reinforcement*, lalu kemudian tahap terakhir yaitu evaluasi, proses ini melihat apakah ada perubahan yang terjadi atau tidak.

B. Saran

Untuk mewujudkan bimbingan berbasis Islam ini dapat maksimal. Maka perlu dilaksanakan dengan konsisten, dan terus menerus. Meskipun hasil yang diperoleh tidak harus diwujudkan itu juga, melainkan bertahap, butuh proses dan waktu untuk terwujudkan perubahan perilaku berupa kebaikan. Saran dari peneliti berupa :

1. Bagi siswa

Perlu memikirkan dampak apa yang akan terjadi bila melakukan pelanggaran sekolah/norma sehingga timbul niat tidak untuk melakukan tindakan tindakan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.

2. Bagi guru BK

Perlu diselenggarakan dengan istiqomah. Sebab segala kebaikan yang dilakukan dengan istiqomah dan atas ridho Allah SWT seperti seribu karomah. Oleh sebab itu sebagai siswa dapat berperilaku baik dimanapun dan kapanpun waktunya terlebih dapat bermanfaat untuk sesama. semua itu perlu diadakan evaluasi bimbingan Islam sebagai bentuk pengontrolan terhadap guru dan dampak bagi siswa.

3. Bagi pengelola sekolah

Perlu bekerjasama dengan orang tua siswa dalam membimbing siswa agar menjadi lebih baik lagi dan tidak melakukan kenakalan remaja.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Melakukan penelitian dengan metode kuantitatif, meneliti kegiatan konseling yang dilakukan, melakukan penyuluhan untuk membantu.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. 2002. *Bimbingan & Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Adz-Dzaky. 2012. *Konseling Dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Al-Sabuni, Muhammad Ali Et Al. 1980. *Rawā'i ' Al-Bayān Tafsīr Ayāt Al-Ahkām Min Al-Qur'ān, Juz 1*. Damsyik: Maktabah Al-Ghajali.
- Ambara, Christa Ivania, Kusumiati, Ratriana Y.E. 2021. Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Kenakalan Remaja Siswa Smk Nasional Mojosari Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*.
- Aprianti, Cindi, Sofyan Abdi. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Positive Reinforcement Berbasis Online Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Era Covid-19. : *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Volume 18 Nomor 1 Juni 2021*.
- Arifin. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Golden Terayon Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, Nih Luh, Et Al. 2014. Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik *Positive Reinforcement* Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Belajar Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014. *E-Journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling*.
- B, Murid Kelas Xi Smk N 1 Kedungwuni, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 15 September 2023
- Badriah, A, Et Al. 2019. Bimbingan Islam Melalui Living Values Education Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi. *Jurnal Al Isyraq*.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hlm 118
- Cahyo, Kusgoyo Putri Asmita Wigati, Zahroh Shaluhiyah, Rokok, Pola Pemasaran Dan Perilaku Merokok Siswa Sma/Sederajat Di Kota Semarang. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol. 11 / No. 1, April 2012
- D, Murid Kelas Xi Smk N 1 Kedungwuni, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 15 September 2023

- D.M Gultom & Sari, E. (2022). The Penyuluhan Kesehatan Tentang Perubahan Hormon Masa Pubertas Pada Usia Remaja Di Smk Negeri 3 Padangsidempuan: Sumatera Utara. *Pengabdian Deli Sumatera*, 1(1), 27-32.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2009), Hlm, 33
- Dokumentasi/Website <https://Smkn1kedungwuni.Sch.Id/Sejarah/>
- Dokumentasi/Website <https://Smkn1kedungwuni.Sch.Id/Siswa-Smkn-1-Kedungwuni-Raih-Juara-Di-Berbagai-Kejuaraan/>
- Dokumentasi/Website <https://Smkn1kedungwuni.Sch.Id/Struktur-Organisasi/>
- Dokumentasi/Website <https://Smkn1kedungwuni.Sch.Id/Visi-Misi/>
- Dokumentasi/Website <https://Smkn1kedungwuni.Sch.Id/Visi-Misi/>
- Endang, Guru Bk Smk N 1 Kedungwuni, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 11 September 2023.
- Fahrozin, Muhammad Kn Fathiyah, *Pemahaman Tingkah Laku*, (Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2004), Hlm 76
- Faqih. 2011. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Lppai Uii Press
- G Gunarsi, Singgih. *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Gunung Agung Mulia, 2010), Hlm. 19.
- Gunarsa. 2007. *Psikologi Remaja*, Jakarta: Bpk Gunung Mulia.
- _____, 2010. *Psikologi Remaja*, Jakarta: Gunung Agung Mulia.
- Gunawan, Arif. 2011. *Remaja Dan Permasalahannya*. Jakarta: Hanggar Kreator.
- Hamka, Rusdi Dan Rafiq. 1989. *Islam Dan Era Informasi*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hardani, Et Al. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group
- Hudzaifah Hasan, Muhammad. Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Kenakalan Remaja Studi Kasus Sma Muhammadiyah 1 Bantul. Skripsi Sarjana Sosial, (Yogyakarta, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
- Kaltsum, Ummu. 2015. Pengaruh Implementasi Bimbingan Dan Konseling Terhadap Perilaku Delikuen Pada Peserta Didik. *Jurnal Uin Alauddin*.

- Karlina, Lilis. 2017. Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal Universitas Muhammadiyah Enrekang*.
- Kartono. 2017. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kinanti, Risna Dewi, Et Al. 2019. Peranan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja, *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam Uin Sunan Gunung Djati Bandung*
- Komalasari, Gantina, Et Al. 2014. *Teori Dan Teknik Konseling*, Jakarta: Pt Indeks.
- Komalasari, Gantina, Karsih Wayuni. 2016. *Teori Dan Teknik Konseling*. Jakarta: Pt Indeks.
- Midarta, Made. Landasan Kependidikan, (Jakrta: Rineka Cipta, 2007), Hlm 214
- Miles, Matius B, Et Al. *Qualitative Data Analylsis A Methods Sourcebook*, California: Sage Publication Inc.
- Mita Ristya Pratiwi, Guru Bk Smk Negeri 1 Kedungwuni, Hasil Wawancara, Kedungwuni Pekalongan, 27 Februari 2023.
- Mita Ristya Pratiwi, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 Februari 2023
- Mu'awanah, Elfi. 2012. *Bimbingan Konseling Islam Memahami Fenomena Kenakalan Remaja Dan Memilih Upaya Pendekatannya Dalam Konseling Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Munir, Samsul. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Musnamar, Thohari. 2012. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islami*. Yogyakarta: Uii Press.
- Mutakin, Isep Ismail. 2012. "Bimbingan Keagamaan Terhadap Delinquency: Penelitian Di Sma Negeri 1 Cisolok Jl. Raya Cikelat Km.3 Cisolok Kab. Sukabumi", Skripsi Sarjana Komunikasi Islam, Bandung : Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nirmala, Violeta. 2023. Peran Sekolah Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Pada Smk Bina Sriwijaya. *E-Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Observasi Smk Negeri 1 Kedungwuni, 1 September 2023 Pukul 09.00 Wib.
- Prasetyo, Lis. 2012. *Teknik Analisis Data Dalam Research And Development*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Prayitno Dan Anti, Erman. 2014. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanta, Edi. *Modifikasi Perilaku Aalternatif Penanganan Anak Luar Biasa*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005
- R, Murid Kelas Xi Smk N 1 Kedungwuni, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 15 September 2023.
- Rachmah, Nisa, Et Al. 2009. *Pola Delinquency Remaja Penyalahgunaan Napza Di Surakarta*. Surakarta: Lppm Ums.
- Sarwono, Sarlito W. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiowati, Yuli. 2017 “Penggunaan Konseling Teknik Reinforcement Positive Dalam Meningkatkan Sikap Dan Kebiasaan Belajar Pada Siswa Kelas Viii Di Mts Pelita Gedong Tataan Tahun 2015/2016”, Bandar Lampung: *Perpustakaan Digital Universitas Lampung*.
- Smk Negeri 1 Kedungwuni , “Siswa Smkn 1 Kedungwuni Raih Juara Di Berbagai Kejuaraan”, Diakses: (<https://Smkn1kedungwuni.Sch.Id/Siswa-Smkn-1-Kedungwuni-Raih-Juara-Di-Berbagai-Kejuaraan/> Pada Tanggal 12 Oktober Pukul 20.12 Wib
- Smk Negeri 1 Kedungwuni, “Sejarah Smk Negeri 1 Kedungwuni”, Diakses <https://Smkn1kedungwuni.Sch.Id/Sejarah/> Pada Tanggal 12 Oktober Pukul 20.00 Wib
- Smk Negeri 1 Kedungwuni, “Struktur Organisasi Smk Negeri 1 Kedungwuni” Diakses <https://Smkn1kedungwuni.Sch.Id/Struktur-Organisasi/> Pada Tanggal 12 Oktober Pukul 20.20 Wib
- Smk Negeri 1 Kedungwuni, “Visi Dan Misi Smk Negeri 1 Kedungwuni”, Diakses <https://Smkn1kedungwuni.Sch.Id/Visi-Misi/> Pada Tanggal 12 Oktober Pukul 20.30 Wib
- Sudarsno. 1989. *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sunaryo. 1980. *Remaja Dan Masalah-Masalahnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suri, Silvia Intan, El Al. 2022. Hubungan Self Control Dengan Kenakalan Remaja Di Smk Pembina Bangsa Kota Bukittinggi, *Jurnal Afiyah Stikes Yarsi Sumbar Bukitinggi*.

- Sya'in, Syamsul Anhar. 2019. "Bimbingan Islam Dalam Membentuk Percaya Diri Anak Tunarungu Di Sdlb B Kemala Bayangkari 1 Trenggalek", Skripsi Skripsi Sarjana Sosial. Tuluangung: *Perpustakaan Uin Tulunagung*.
- Taisir, Muhammad, Et Al. 2021. Problematika Kenakalan Remaja. *Jurnal Al-Hikmah*.
- Tias, Guru Bk, Smk N 1 Kedungwuni, Wawancara Pribadi, 11 September 2023.
- Tohirin. 2014. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Walgito, Bimo. 2015. *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wekke, Ismail Suardi Et Al. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Y, Alam, Nirmala, V & Aqil. 2023. Pencegahan Dan Penindakan Kenakalan Remaja Pada Era Globalisasi 5.0 Di Smk Bsi Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Yunilar, Putri Hardini. 2017. "Hubungan Antara Iklimsekolah Dan Perundungan Pada Siswa Smk A Samarinda", Skripsi Sarjana Psikologi, Yogyakarta: *Program Studi Psikologi Dan Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Yunilar, Putri Hardini. "Hubungan Antara Iklimsekolah Dan Perundungan Pada Siswa Smk A Samarinda" Skripsi Sarjana Psikologi, (Yogyakarta: *Program Studi Psikologi Dan Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 2017)
- Yusuf, Syamsul, et al. 2006. *Landasan bimbingan & Konseling*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Syamsul, Et Al., *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 16.
- Zulkifli. 2019. Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Warga Binaan di Lembaga Permasalahatan, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Bandar Lampung*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asep Fathur Rohman

Tempat, tanggal lahir : Ciamis, 12 April 1997

Alamat : Perum new citra harmoni blok E 32 RT/RW 003/005
Rowobelang Batang

Umur : 26 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Status : Lajang

No.Hp : 081413210809

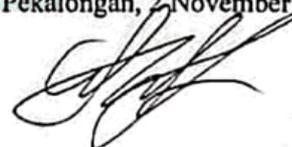
Email : asepfathur6@gmail.com

PENDIDIKAN

1. MIS Sapugarut : Tahun 2010
2. SMP 1 Kedungwuni : Tahun 2013
3. SMK 1 Kedungwuni : Tahun 2016

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 2 November 2023



Asep Fathur rohman